



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 2436-2443

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar terhadap Dividend Payout Perusahaan LQ45

Yustika Rahmah, Fenty Fauziah

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2211102431118@umkt.ac.id, ff230@umkt.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan penilaian pasar terhadap dividend payout pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 118 observasi yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji *t* dan uji *F*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar dan tingkat penilaian pasar yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Selain itu, kondisi tersebut juga mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki nilai pasar tinggi umumnya dianggap mampu menghasilkan laba yang stabil sehingga lebih menarik bagi investor. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa faktor ukuran perusahaan dan penilaian pasar perlu menjadi pertimbangan penting bagi manajemen perusahaan maupun investor dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen dan strategi investasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas kebijakan dividen serta faktor-faktor yang memengaruhinya pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Dividend Payout, LQ45

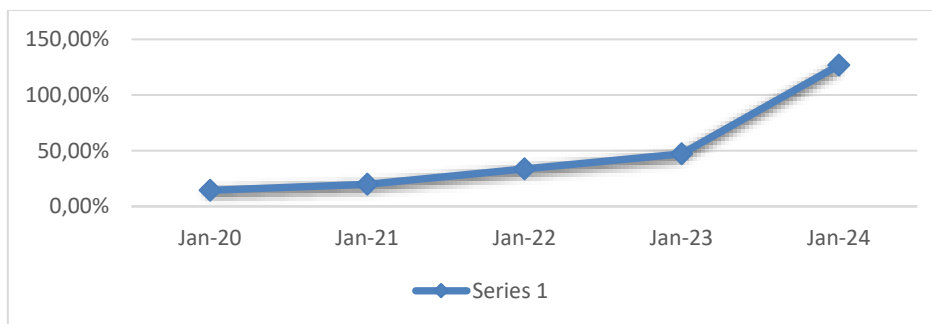
1. Latar Belakang

Pasar modal mempertahankan peranan strategi dalam perekonomian modern karena menjadi tempat pengumpulan dana bagi perusahaan sekaligus pilihan investasi yang digemari masyarakat. Investor dapat menyalurkan dana mereka ke berbagai banyak pilihan investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga negara. Dengan ini, memberi peluang bagi mereka untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi (Purnamasari, 2025). Salah satu indikator penting pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat indeks LQ45 yang terdiri dari 45 perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kondisi keuangan yang baik. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks terkenal dan berpengaruh di Bursa Efek Indonesia. LQ45 adalah salah satu penggerak dari indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang menggabungkan semua saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 juga mencakup saham-saham unggulan, yang merujuk pada bisnis besar yang memiliki pendapatan stabil (Syukur, 2021)

Dividend Payout adalah salah satu keputusan penting dalam kebijakan keuangan yang menyentuh para investor, regulator, dan pengelolaan perusahaan. Dalam penelitian, ini kebijakan dividen diukur melalui *Dividend Payout Ratio*, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa laba bersih dari pembagian dividen yang diberikan kepada para pemegang saham. Nilai rasio ini diperoleh dengan mengkalkulasikan *Dividend Per Share* (DPS) melalui *Earnings Per Share* (EPS), sehingga menggambarkan proporsi keuntungan yang diberikan untuk pemegang saham dibandingkan laba yang dipertahankan oleh perusahaan (Raspati & Luhur, 2021). Dividen yang besar dan stabil mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara terus-menerus, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Selain itu, kebijakan dividen juga merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen, yaitu apakah keuntungan akan didistribusikan kepada pemegang saham atau digunakan untuk

mendanaikan operasional dan investasi di masa depan. Dengan demikian, *Dividend Payout* bisa mencerminkan keseimbangan antara kepentingan investor dan kebutuhan pendanaan internal perusahaan (Niam, 2025)

Perusahaan Aneka Tambang (ANTM) menunjukkan stabilitas yang luar biasa dalam membagikan dividen sepanjang tahun 2020 hingga tahun 2024. Setelah pertama kali membagikan 35% dari laba bersih sebagai dividen pada tahun 2020, ANTM mengambil langkah strategis dengan menerapkan rasio pembayaran *Dividend Payout Ratio* yang sangat tinggi, mencapai 100% pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini berarti perusahaan menyalurkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini sangat tak biasa dan mencerminkan komitmen yang kuat terhadap para pemegang saham. Dalam periode tersebut, ANTM mencatat peningkatan signifikan dalam aspek keuangan termasuk peningkatan *Earning Per Share* (EPS) yang memperkuat kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen secara besar dan stabil. Kasus ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam menggali dampak ukuran perusahaan dan penilaian pasar perusahaan terhadap *dividend payout*, mengingat ANTM terus mencatat peningkatan laba. Pembagian dividen yang berlimpah dan teratur yang dilakukan oleh ANTM mengirimkan pesan positif kepada pasar dan para investor terkait kondisi keuangan perusahaan serta peluang yang ada dimasa depan. Hal ini sangat penting dalam mengevaluasi seberapa besar pengaruh nilai pasar dan utang terhadap kebijakan dividen yang nyata dan konkret di tengah konteks perusahaan blue chip di Indonesia. Data dividen ANTM dari tahun 2020 hingga tahun 2024 tersedia secara lengkap dan terkini di berbagai platform serta laporan keuangan resmi, sehingga memudahkan analisis kuantitatif. Serta pembuatan grafik fenomena *dividend payout* yang *representatif*. Berikut adalah grafik performa kenaikan dividen perusahaan ANTM.



Gambar 1. Grafik Kenaikan *Dividend Payout* ANTM Periode 2020-2024

Salah satu hal memengaruhi cara perusahaan membagikan dividen adalah ukuran perusahaan, yang mencerminkan seberapa besar operasi dan kemampuan ekonomi perusahaan itu sendiri. Ukuran perusahaan juga menunjukkan sejauh mana perusahaan tersebut sudah berkembang dalam siklus bisnisnya, dimana perusahaan yang lebih matang biasanya sudah meraih kestabilan pendapatan, sehingga lebih mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan pembayaran dividen secara teratur. Untuk mengukur ukuran perusahaan, biasanya menggunakan total aset atau logaritma natural dari total aset, sehingga jumlah aset yang dimiliki lebih tinggi kemampuan operasional perusahaan (Nst & Sari, 2020). Hal ini memberikan petunjuk tentang strategi keuangan dan kesehatan perusahaan, serta membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak hanya menunjukkan kemampuan finansial, tetapi juga mencerminkan tingkat keyakinan yang dimiliki manajemen dan kemampuan menjaga stabilitas kinerja keuangan jangka panjang (Ali, 2025)

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini karena tingkat pertumbuhan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya, meningkatkan pendapatan, dan memperluas asetnya (Darmayanti & Chandra, 2022). Salah satu pendekatan umum untuk menilai pasar suatu perusahaan adalah rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini digunakan untuk menilai apakah harga saham *undervalued* atau *overvalued* relatif terhadap nilai bukunya. Lebih dari sekadar membandingkan harga saham dengan nilai aset bersih, PBV juga mencerminkan penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan penilaian pasar terhadap *dividend payout* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dapat memberikan kontribusi empiris dan memperkaya literatur keuangan korporasi, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Metode kuantitatif dipilih karena data analisis berupa angka dan diolah menggunakan alat statistik, sedangkan pendekatan eksplanatori digunakan untuk menguraikan keterkaitan kausal antara variabel independen serta dependen. dengan demikian, kajian ini dimaksudkan untuk menguji variabel keuangan terhadap struktur modal pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 serta terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian dipahami sebagai keseluruhan elemen yang merupakan objek penelitian, yang memiliki ciri serta kesamaan tertentu selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan peneliti. Populasi berfungsi sebagai dasar penting dalam menentukan ruang lingkup penelitian serta menjadi acuan utama dalam proses penarikan sampel yang representasi. Populasi penelitian tersebut terdiri dari semua perusahaan yang dalam indeks LQ45. dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2020-2024. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (2024), jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam indeks LQ45 sebanyak 45 perusahaan, yang berasal dari berbagai sektor seperti keuangan, infrastruktur, barang konsumsi, energi, dan pertambangan.

Teknik purposive sampling diterapkan dalam penelitian ini, yang termasuk metode non-probability sampling dengan menentukan sampel berdasarkan kriteria khusus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling), yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang selaras dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel meliputi perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode penelitian dan perusahaan yang membagikan dividen. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 118 data, yang berfungsi sebagai sampel penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, dan koefisien determinasi untuk menentukan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

3. Hasil dan Diskusi

Analisis Statistik Deskriptif

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, temuan dari hasil uji statistik deskriptif yang diperoleh akan kami tampilkan seperti di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics		
	Mean	Std. Deviation	N
Ukuran Perusahaan	21,1536	6,33659	118
Penilaian Pasar	5,1750	9,64672	118
Dividend Payout	0,5007	0,25621	118

Sumber: Hasil olah data 2026

Melalui analisis statistik deskriptif pada Tabel 1. terlihat bahwa ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21,1536 dengan standar deviasi 6,33659. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat variasi skala aset atau besar kecilnya perusahaan yang cukup signifikan di antara perusahaan-perusahaan. Adapun penilaian pasar memiliki rata-rata 5,1750 dengan standar deviasi sebesar 9,64672, tingginya nilai standar deviasi dibandingkan nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa efektivitas penilaian pasar pada perusahaan-perusahaan tersebut memiliki fluktuasi yang sangat tajam atau terdapat kesenjangan nilai yang lebar antar emiten. Di sisi lain, dividend payout mencatat rata-rata 0,5007 dengan standar deviasi 0,25621, hal ini mencerminkan kondisi kebijakan dividen perusahaan yang cukup beragam, dimana rata-rata perusahaan membagikan sekitar setengah dari laba bersihnya kepada pemegang saham, meskipun terdapat perbedaan kebijakan yang cukup kontras antara satu perusahaan dengan yang lainnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, temuan dari hasil uji normalitas yang diperoleh akan kami tampilkan seperti di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	118
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^c

Sumber: Hasil olah data 2026

Berdasarkan hasil validasi normalitas yang disajikan di tabel 2, yang dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200 dari total 118 observasi. Nilai tersebut ternyata lebih tinggi daripada ambang batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan pola distribusi yang normal, sehingga memungkinkan analisis selanjutnya berjalan dengan lebih andal dan akurat.

Uji Multikolinearitas

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, temuan dari hasil uji multikolinearitas yang diperoleh akan kami tampilkan seperti berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	,989	1,011
Penilaian Pasar	,989	1,011

Sumber: Hasil olah data

Dari hasil penelitian multikolinearitas yang tercantum di tabel 3, terlihat bahwa variabel ukuran perusahaan dan penilaian pasar masing-masing menunjukkan angka *Tolerance* sebesar 0,989, serta *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,011. Angka *Tolerance* yang melebihi 0,10 dan VIF yang di bawah 10, mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen dalam regresi tidak menunjukkan keterkaitan linear yang kuat di antara satu sama lain. Akibatnya, persamaan regresi yang diterapkan tidak menghadapi persoalan multikolinearitas pada variabel bebasnya, sehingga model ini layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, temuan dari hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh akan kami tampilkan seperti berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a		
Model	t	Sig.
Ukuran Perusahaan	-,795	,428
Penilaian Pasar	,597	,552

Sumber: Hasil olah data 2026

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas yang disajikan di Tabel 4, nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan tercatat sebesar 0,428, sementara untuk penilaian pasar adalah 0,552. Kedua nilai tersebut lebih tinggi daripada ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa residual dalam persamaan regresi menunjukkan varians yang konstan, atau dengan kata lain, terdapat konsistensi varians antar residual. Akibatnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dengan analisis data yang telah dilakukan, temuan dari hasil uji autokorelasi yang telah diperoleh akan kami tampilkan seperti dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2,180

Sumber: Hasil olah data 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada dalam Tabel 5, di peroleh Durbin-Watson sebesar 2,180. Nilai tersebut berada di antara dU dan (4-dU), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik.

Regresi Linear Berganda

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, temuan dari regresi linear berganda yang diperoleh akan kami tampilkan seperti dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a	
Model	Unstandardized B
(Constant)	,224
Ukuran Perusahaan	,011
Penilaian Pasar	,006

Sumber : Hasil olah data 2026

Dari hasil analisis regresi linear berganda yang tercantum dalam Tabel 6, diperoleh persamaan regresi berupa $Y = 0,224 + 0,011X_1 + 0,006X_2 + e$. konstanta bernilai 0,224, yang berarti bahwa ketika variabel lain bernilai 0, maka *dividend payout* bernilai 0,224. Koefisien ukuran perusahaan bernilai positif 0,011, di mana setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan meningkatkan *dividend payout* sebesar 0,011. Di sisi lain, penilaian pasar memiliki nilai yang positif 0,006, di mana setiap kenaikan satu satuan pada penilaian pasar akan meningkatkan *dividend payout* sebesar 0,006, Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dalam model regresi ini berada dalam kondisi konstan

Uji Hipotesis

Uji T atau Uji Parsial

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, hasil uji t atau uji parsial yang diperoleh akan kami paparkan seperti di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji T atau Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,224	,077		2,922	,004
Ukuran Perusahaan	,011	,003	,284	3,299	,001
Penilaian Pasar	,006	,002	,244	2,830	,005

Sumber: Hasil olah data 2026

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang tercantum dalam Tabel 7, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 3,299 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,981, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout*. Selanjutnya, variabel penilaian pasar memiliki nilai t hitung sebesar 2,830, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,981, serta nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout*.

Uji F atau Uji Simultan

Dari hasil pemrosesan data yang telah kami lakukan, diperoleh temuan uji F atau uji simultan yang akan kami sajikan seperti di bawah ini:

Tabel 8. Hasil F atau Uji Simultan

Model		ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1,190	2	,595	10,543	,000 ^b	
	Residual	6,490	115	,056			
	Total	7,680	117				

Sumber: Hasil olah data 2026

Berdasarkan hasil pengujian simultan yang ditampilkan di Tabel 8, uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan penilaian pasar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout* dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data yang telah kami lakukan, temuan dari uji t atau uji perisal akan kami sajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,394 ^a	,155	,140	,23757

Sumber: Hasil olah data 2026

Melalui informasi yang tertera di Tabel 9, yang menyajikan hasil pengukuran koefisien determinasi, nilai *R Square* yang didapat adalah 0,155, setara dengan 15,5%. Angka ini menggambarkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan penilaian pasar bersama-sama dapat menjelaskan fluktuasi *dividend payout* hingga 15,5%, sementara bagian sisanya 84,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang berada di luar cakupan penelitian ini. Di sisi lain, *Adjusted R Square* yang tercatat sebesar 0,140 atau 14,0% mencerminkan kapasitas prediktif

model sebesar 14,0%, sementara sisanya 86,0 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti profitabilitas, *cash ratio*, dan *leverage*.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dividend payout* pada perusahaan yang terindeks LQ45. Temuan ini mengindikasikan bahwa seiring dengan peningkatan skala atau aset perusahaan, terhadap intensitas yang lebih tinggi bagi entitas tersebut untuk mendistribusikan laba kepada pemegang saham (Pradnyana & Vila, 2021). Hal ini dikarenakan perusahaan berskala besar umumnya memiliki arus kas yang lebih stabil serta akses pendanaan eksternal yang lebih luas untuk mencukupi berbagai kebutuhan finansial. Di sektor industri yang telah mapan, kemampuan perusahaan besar dalam menghasilkan keuntungan yang konsisten menjadi faktor krusial guna menjaga loyalitas investor melalui kebijakan dividen, tanpa harus mengorbankan stabilitas struktur modal. Kesimpulan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Fuadi, 2022), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan indikator penting dalam menentukan besaran dividen karena perusahaan besar dianggap lebih mampu memitigasi risiko ketidakpastian dibandingkan perusahaan kecil. Temuan ini juga didukung oleh (Putri et al., 2024) yang menegaskan bahwa total aset yang besar mencerminkan kematangan operasional yang mendorong manajemen untuk mendistribusikan laba. Hasil ini juga sesuai dengan *Signalling Theory* dan *Bird-in-the-Hand Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan besar yang sudah melewati tahap pertumbuhan pesat cenderung lebih memilih untuk mendistribusikan labanya kepada pemegang saham sebagai sinyal positif kematangan dan stabilitas entitas tersebut guna mengurangi asimetri informasi di pasar (Farooq et al., 2024).

Pengaruh Penilaian Pasar Terhadap Dividend Payout

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian pasar berpengaruh positif secara signifikan yang berarti pada *dividend payout* di kalangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Kondisi penilaian pasar yang kuat mencerminkan kepercayaan investor yang tinggi terhadap prospek masa depan entitas bisnis tersebut (Budagaga, 2025), sehingga mendorong perusahaan untuk mendistribusikan dividen sebagai bentuk apresiasi sekaligus supaya mempertahankan nilai saham di pasar (Ari & Umaimah, 2020). Pada sektor industri yang terdaftar di indeks LQ45, penilaian pasar yang positif menjadi faktor penting dalam menjaga citra perusahaan dan menarik minat pemodal jangka panjang melalui kebijakan dividen yang stabil. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Aditya & Rahayu, 2023), dan mendukung *Signalling Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan penilaian pasar yang tinggi cenderung mengutamakan pembagian dividen sebagai sinyal positif mengenai kemampuan finansial dan komitmen manajemen terhadap kesejahteraan pemegang saham (Handayani & Fitria, 2023).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penilaian Pasar Terhadap Dividend Payout

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan penilaian pasar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap *dividend payout*. Hal ini menandakan bahwa skala perusahaan yang besar dan penilaian pasar yang positif bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas serta dorongan perusahaan untuk mendistribusikan laba kepada pemegang saham (Hartatik, 2025). Peningkatan ukuran perusahaan memberi entitas stabilitas arus kas untuk menyediakan sumber dana dividen, sedangkan penilaian pasar yang tinggi menunjukkan adanya ekspektasi investor yang memadai untuk direspon melalui pembagian keuntungan tanpa mengganggu fundamental keuangan perusahaan. Di sektor perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45, gabungan antara aset yang solid dan citra pasar yang kuat menjadi kunci untuk mempertahankan kepercayaan pemodal serta menjaga daya tarik saham di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan tersebut sejalan dengan kajian terdahulu, seperti yang dipaparkan oleh (Saputra & Ramadhan, 2024), juga sesuai dengan *Signalling Theory*, yang menegaskan bahwa perusahaan cenderung memanfaatkan kombinasi kekuatan internal dan posisi pasar mereka untuk mengirimkan sinyal positif mengenai prospek masa depan kepada para investor (Ginting & Sembiring, 2021).

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan penilaian pasar terhadap *dividend payout* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini mencerminkan total aset atau skala operasional entitas, sementara penilaian pasar menggambarkan ekspektasi dan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Dengan menggunakan sampel perusahaan dari indeks LQ45 yang dikenal memiliki likuiditas tinggi dan fundamental yang baik, penelitian ini mencakup periode pengamatan selama lima tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar skala aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kemampuannya untuk mendistribusikan laba kepada pemegang saham karena arus kas yang lebih stabil. Demikian pula dengan penilaian pasar yang menunjukkan pengaruh positif signifikan, di mana apresiasi pasar yang tinggi mendorong manajemen untuk memberikan dividen sebagai bentuk timbal balik atas kepercayaan investor serta sinyal kematangan entitas bisnis. Secara simultan, ukuran perusahaan dan penilaian pasar terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *dividend payout* selama periode 2020-2024. Interaksi antara kapasitas internal yang kokoh (aset) dan posisi tawar eksternal yang kuat (nilai pasar) menjadi pendorong utama bagi perusahaan untuk mempertahankan kebijakan dividen yang konsisten.

Referensi

1. Aditya, R., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh nilai pasar dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 16(1), 45–58.
2. Ali, S. (2025). Effect Of Liquidity , Profitability , Leverage And Firm Size On Dividend Policy. 3(8), 836–853.
3. Ari, N., & Umaimah, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Kepemilikan Institusional , Kebijakan Dividen dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. 3(2), 143–157.
4. Budagaga, A. R. (2025). of banks in Mena emerging markets : residual income approach. 4(1), 25–45. <https://doi.org/10.1108/JCMS-04-2020-0011>
5. Darmayanti, N. P. A., & Chandra, A. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, penilaian pasar, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358–377.
6. Farooq, M., Al-Jabri, Q., Khan, M. T., Ansari, M. A. A., & Tariq, R. B. (2024). The impact of corporate governance and firm-specific characteristics on dividend policy: an emerging market case. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 16(3), 504–529. <https://doi.org/10.1108/APJBA-01-2022-0007>
7. Fuadi, A. (2022). Pengaruh Inflasi, Kebijakan Dividen, Dan Total Asset Turnover Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020. 7(1), 40–59.
8. Ginting, M., & Sembiring, A. (2021). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan teori bird in the hand sebagai pendekatan konseptual. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 5(2), 87–96.
9. Handayani, R., & Fitria, L. (2023). Evaluasi Pengaruh Penilaian Pasar terhadap Dividend Payout di Perusahaan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 115–130.
10. Hartatik, S. (2025). Effect of Dividend Policy and Leverage on Sustainable Growth Moderated by Managerial Ownership in Energy Sector Companies. 13(1), 635–646. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i1.3125>
11. Niam, A. (2025). Kebijakan Dividen dalam Perspektif Manajemen Keuangan Modern. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 54–67.
12. Nst, R., & Sari, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(2), 88–97.
13. Pradnyana, G. A., & Vila, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
14. Purnamasari, S. A. (2025). Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi di Masyarakat. 2(3), 499–515.
15. Putri, R. O., Ramayani, C., & Pratama, I. M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal pada Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar sebagai Perusahaan Publik Di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 5(1), 95–107.
16. Raspati, R., & Luhur, S. (2021). Pemahaman Dividend Payout Ratio dan Dampaknya terhadap Minat Investor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 145–156.
17. Saputra, E., & Ramadhan, S. (2024). Dampak Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(1), 22–37.
18. Syukur, A. (2021). *Prediction of LQ45 Index in Indonesia Stock Exchange : A Comparative Study of Machine Learning Techniques*. 14(1). <https://doi.org/10.22266/ijies2021.0228.42>